

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:3), metode penelitian adalah :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan data tertentu”.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kuantitatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018:15), metode kuantitatif adalah :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2016:43), metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Selanjutnya pengertian metode verifikatif menurut Moch.Nazir (2016:91)

adalah :

“Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan di analisis. Menurut

Sugiyono (2017:38), objek penelitian adalah :

“Suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

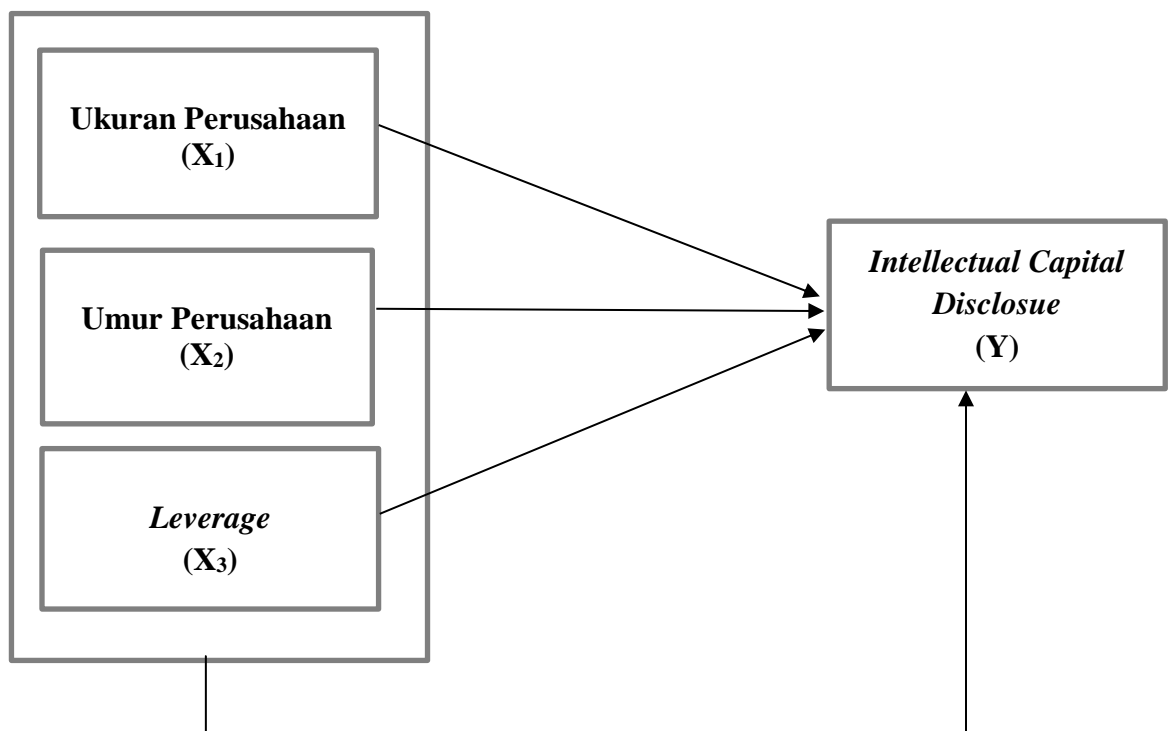
Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* sebagai variabel independen dan *intellectual capital disclosure* sebagai variabel dependen.

### **3.1.3 Model Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:42) model penelitian mengemukakan bahwa :

“Paradigma penelitian atau modal penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*”. Maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, penulis memberikan model penelitian yang dinyatakan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi variabel penelitian adalah :

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*, maka mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

#### 3.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent variable*) (X)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage*.

## 1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total asset yang disajikan dalam neraca pada akhir tahun. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Menurut (Mochamad Febri Sayidil Umam, 2020) ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain.

Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan *logaritma natural* (Ln) dari total aset. Hal ini dikarenakan besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar. Untuk menghindari data yang tidak normal dan untuk memperhalus total aset yang sangat besar dibandingkan variabel lain maka total aset perlu di Ln kan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Normal (Total Aset)}$$

Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat

mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

## 2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan saat akan melakukan aktivitas operasionalnya hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya didalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa mampu bertahan, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian dan seberapa lama perusahaan telah melaporkan laporan keuangan secara go public (Puspitarini dan Panjaitan, 2018).

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan. Dengan mengetahui umur perusahaan, diukur berdasarkan selisih antara tahun *annual report* yang diteliti terhadap tahun perusahaan berdiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus yang digunakan untuk menghitung umur perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan} = (\text{Tahun } \textit{Annual Report} \text{ yang Diteliti} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan terdaftar di BEI})$$

## 3. *Leverage*

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan yang

menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka panjang (Bagus Prakoso dan Kiswanto, 2020).

Semakin tinggi angka *leverage*, maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Sehingga semakin besar resiko yang dihadapi, investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Leverage* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Sugiyono (2016:39) definisi variabel terikat adalah :

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital Disclosure*. Menurut Ihyaul Ulum (2015:148) *intellectual capital disclosure* adalah:

“Dapat dikatakan bahwa *intellectual capital disclosure* suatu laporan yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunaan yang dapat memerintahkan persiapan laporan, sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan mereka”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Intellectual Capital Disclosure* adalah sebagai berikut :

Metode penilaian fakta-fakta informasi pengungkapan dengan menggunakan skor 1 jika “ya” atau 0 jika “tidak” untuk tiap-tiap item.

$$Score = \left( \sum_{i=1}^m \frac{di}{m} \right) \times 100\%$$

Ihyaul Ulum (2015:189)

Dimana :

$di$  = pengungkapan item-item modal intellectual

$m$  = Total Jumlah yang diukur

### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, definisi, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.



**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	<p>Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain</p> <p>(Mochamad Febri Sayidil Umam, 2020)</p>	<p>Indikator yang digunakan untuk menghitung Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)</p> <p>Keterangan : Ln = Logaritma Normal</p> <p>(Fachrurrozie, 2019)</p>	Rasio
Umur Perusahaan (X <sub>2</sub> )	<p>Umur perusahaan merupakan awal perusahaan saat akan melakukan aktivitas operasionalnya hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya didalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa mampu bertahan, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian dan seberapa lama perusahaan telah</p>	<p>Indikator yang digunakan untuk menghitung Umur Perusahaan adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">Umur Perusahaan = (tahun <i>annual report</i> yang diteliti – Tahun Pendirian Perusahaan terdaftar di BEI)</p> <p>(Puspitarini dan Panjaitan, 2018).</p>	Rasio

	<p>melaporkan laporan keuangan secara go public</p> <p>(Puspitarini dan Panjaitan, 2018).</p>		
<i>Leverage</i> (X <sub>3</sub> )	<p><i>Leverage</i> merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka panjang</p> <p>(Bagus Prakoso dan Kiswanto, 2020).</p>	<p>Indikator yang digunakan untuk menghitung <i>Leverage</i> adalah <i>Debt to Asset Ratio</i> sebagai berikut :</p> $\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$ <p>Kasmir (2016:156)</p>	Rasio

<i>Intellectual Capital Disclosure</i> (Y)	<p>“Dapat dikatakan bahwa <i>intellectual capital disclosure</i> suatu laporan yang dimaksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunaan yang dapat memerintahkan persiapan laporan, sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan mereka”.</p> <p>Ihyaul Ulum (2015)</p>	<p>Indikator yang digunakan untuk menghitung <i>Intellectual Capital Disclosure</i> adalah sebagai berikut :</p> $Score = \left( \sum_{i=1}^m \frac{di}{m} \right) \times 100\%$ <p>Dimana :</p> <p><i>di</i> = pengungkapan item-item modal intellectual</p> <p><i>m</i> = Total Jumlah yang diukur</p> <p>Ihyaul Ulum (2015:189)</p>	<p>Rasio</p>
--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang telah mempublikasikan laporan tahunannya dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Perusahaan sektor perbankan dipilih karena mempunyai ruang lingkup yang luas sehingga banyak modal yang terlibat termasuk modal intelektual. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan. Berikut ini nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

## Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk

35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
44	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Pemilihan sampel tersebut laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan perusahaan, maka akan diperoleh kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:81) teknik sampling adalah :

“ Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan

sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2018:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu :

1. *Profitability Sampling*

*Profitability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area*

2. *Non Probability Sampling*

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, purposive, jenuh dan snowball.*

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan Sektor perbankan yang tidak melakukan pengungkapan modal intelektual dalam *annual report* selama periode 2016-2020

Tabel 3.3

**Hasil Purposive Sampling**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
<b>Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2016-2020.</b>	<b>44</b>
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 1:</b> Perusahaan Sektor perbankan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2020	(6)
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 2:</b> Perusahaan Sektor perbankan yang tidak melakukan pengungkapan modal intelektual dalam <i>annual report</i> selama periode 2016-2020	(23)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b>	<b>15</b>
<b>Total Sampel ( 15 × 5 tahun)</b>	<b>75</b>

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang memiliki kriteria pada tabel 3.3 yaitu sebanyak 15 perusahaan.

Tabel 3.4

**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Gedung BRI AGRO. Jl. Warung Jati Barat No 139 (d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No.139 A). Jakarta Selatan JK 12740
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	Menara Jamsostek (Menara Utara) Lantai 6 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 38.

			Jakarta Selatan. 12710
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Menara BCA, Grand Indonesia. Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta Pusat, JK 10310
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	Gedung Bank Bukopin Jl.M.T. Haryono Kav. 50-51. Jakarta 12770
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jl. Jend. Sudirman Kav. 1. Jakarta Pusat. DKI Jakarta 10220
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Gedung BRI 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat, Jk 10210
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Gedung Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat, JK 10130
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Menara Bank Danamon Jl.Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No.6 Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	Sentral Senayan ( SS ) III. Jl. Asia Afrika no. 8. Gelora Bung Karno – Senayan. Jakarta Pusat, JK 10270
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	Menara bank bjb JL. Naripan No. 12-14 Bandung 40111



11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Jl. Basuki Rakhmad 98-104. Surabaya (031) 5310090
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jl. Jendral Gatot Subroto. Kav. 36-38. Kota Jakarta Pusat. DKI Jakarta. 12190
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	Jl. Jendral Sudirman. Kav 58. Jakarta Selatan. DKI Jakarta. 12190
14	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 -
15	MEGA	Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A. Jakarta Selatan, JK 12790

### 3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dilakukan untuk membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage*. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter). Dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diperoleh di Pusat Informasi Pasar Modal ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan

website resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2016-2020, dan sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Definisi studi kepustakaan (*Library Research*) menurut Moh. Nazir (2012:111):

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”

Teknik ini yaitu mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh data secara teoritis dan acuan dalam mengolah data, dengan mempelajari buku-buku, jurnal, makalahan dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data adalah sebagai berikut:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif :

1. Menentukan jumlah kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-min)
3. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{\text{jumlah kriteria}}$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis deskriptif adalah:

“Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang berhubungan dengan penelitian yang telah dikumpulkan dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel dependen (*intellectual capital disclosure*), variabel independen (ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage*).

Rumus Rata-rata hitung (*mean*):

$$X = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n} \text{ atau } X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$X$  = *Mean* data

$X_n$  = Variabel ke-n

$n$  = Banyak data atau jumlah sampel

Rumus standar deviasi (*standard deviation*):

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke  $i$  yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$N$  = banyaknya data

$x_i$  = data ke  $i$  yang  $i = 1, 2, 3, \dots$

Berikut untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian.

### 3.5.1.1 Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Untuk dapat menilai penilaian atas ukuran perusahaan, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya :

1. Menentukan total asset perusahaan sektor perbankan pada periode penelitian.
2. Menentukan logaritma natural perusahaan sektor perbankan pada

periode penelitian.

3. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria : sangat kecil, kecil, sedang, besar, sangat besar
4. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
5. Menentukan Range (Jarak Interval Kelas ) =
 
$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5 \text{ Kriteria}}$$
6. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
7. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.5**

**Tabel Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan**

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Kecil
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Kecil
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Besar
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Besar

Sumber: Data diolah (2022)

**Keterangan:**

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

### 3.5.1.2 Kriteria Penilaian Umur Perusahaan

1. Menentukan jumlah umur perusahaan pada perusahaan sektor perbankan pertahun.
2. Menentukan tahun pendirian perusahaan yang terdaftar atau listing di BEI.
3. Mengurangi tahun *annual report* yang diteliti dengan tahun pendirian perusahaan yang terdaftar atau listing di BEI.
4. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 3 kriteria yaitu baru, sedang, dan lama.
5. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
6. Menentukan Range (Jarak Interval Kelas ) =
 
$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{3 \text{ Kriteria}}$$
7. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
8. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.6**

**Tabel Kriteria Penilaian Umur Perusahaan**

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Baru
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Sedang
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Lama

Sumber: Data diolah (2022)

**Keterangan :**

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

### 3.5.1.3 Kriteria Penilaian *Leverage*

Untuk dapat menilai penilaian atas *Leverage*, dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya :

1. Menentukan total hutang yang diperoleh perusahaan sektor perbankan pada periode penelitian.
2. Menentukan total asset perusahaan sektor perbankan pada periode penelitian.
3. Menentukan *debt to asset ratio* dengan membagi total utang dengan dengan total asset.
4. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
5. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.
6. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = 
$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5 \text{ Kriteria}}$$
7. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

**Tabel 3.7**

**Tabel Kriteria Penilaian *Leverage***

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah (2022)

**Keterangan:**

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

**3.5.1.4 Kriteria Penilaian *Intellectual Capital Disclosure***

Untuk dapat menilai penilaian atas *Intellectual Capital Disclosure* dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya :

1. Memberi *score* 1 pada setiap item yang diungkapkan dan *score* 0 untuk item yang tidak diungkapkan
2. Menghitung nilai besarnya pengungkapan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan
3. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kriteria yaitu sangat tidak lengkap, tidak lengkap, cukup lengkap, lengkap dan sangat lengkap.
4. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.
5. Menentukan jarak (jarak interval kelas)=

$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{5 \text{ Kriteria}}$$

6. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.



**Tabel 3.8**  
**Tabel Kriteria Penilaian *Intellectual Capital Disclosure***

Interval	Kriteria
41,02 – 50,50	Sangat Tidak Lengkap
50,51 – 59,99	Tidak Lengkap
60,00 – 69,48	Cukup Lengkap
69,49 – 78,97	Lengkap
78,98 – 88,46	Sangat Lengkap

Sumber: Data diolah (2022)

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Johni Dimiyati (2013:9) menjelaskan bahwa analisis verifikatif sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau kaidah, hukum maupun rumus tertentu.”

Analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan, yaitu dengan menganalisis :

1. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Seberapa besar pengaruh Umur Perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
3. Seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

4. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Adapun langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:154) tujuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*),

yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah salah satu asumsi model regresi linier bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebasnya.

Untuk menguji hal tersebut maka diperlukan suatu uji.

Menurut Ghozali (2016:103) definisi uji multikolinieritas sebagai

berikut:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika antarvariabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal sehingga tidak bisa diuji menggunakan model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di antara variabel independen dapat dilihat dari nilai toleran maupun varian inflation factor (VIF).”

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) menurut Ghozali (2016: 104) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai toleran  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independen.
- b. Jika nilai toleran  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$  maka ada multikoleniaritas di antara variabel independen.

Menurut Singgih Santoso (2012:236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

“Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.”

Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Salah satu kriteria untuk menentukan ada atau tidaknya terjadi autokorelasi dengan pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

1.  $d < dl$  atau  $d > 4-dl$  artinya terdapat autokorelasi.
2.  $du < d < 4-du$  artinya tidak terdapat autokorelasi.
3.  $dl < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$  artinya tidak dapat disimpulkan.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) definisi uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

“Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika variasi berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage*. Sedangkan variabel dependennya adalah *intellectual capital disclosure*.

Regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya nilai. Adapun Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = *Dependent variable (Intellectual Capital Disclosure)*  
 a = Bilangan Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, = Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> = *Independent variable (Ukuran Perusahaan)*  
 X<sub>2</sub> = *Independent variable (Umur Perusahaan)*  
 X<sub>3</sub> = *Independent variable (Leverage)*  
 e = Kesalahan (*Error*)

### 3.5.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik *statistic* yang digunakan adalah *pearson correlation product moment*.

Menurut Sugiyono (2015:183) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y)^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi pearson  
 ΣXY = Jumlah perkalian variabel X dan Y  
 Σx = Jumlah variabel x  
 Σy = Jumlah variabel y  
 Σx<sup>2</sup> = Jumlah pangkat dua nilai variabel x  
 Σy<sup>2</sup> = Jumlah pangkat dua nilai variabel y  
 n = Banyaknya sampel

Koefisien kolerasi  $r$  menunjukkan derajat kolerasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r \leq +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu :

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
- c. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2017:231) ada beberapa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya adalah :

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari 3 variabel, yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure* menggunakan perhitungan statistik secara parsial.

#### 3.5.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Sugiyono, 2014:250).

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut :



$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$t$  = distribusi t

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

1. Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha > 0,05$
2. Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh. Hipotesis nol (Ho) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_{01} : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*
2.  $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*
3.  $H_{02} : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*
4.  $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*
5.  $H_{03} : \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap *Intellectual Capital Disclosure*
6.  $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$  : Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

### 3.5.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji f)

Menurut Ghozali (2016:98) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi.

Uji f adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap *intellectual capital disclosure* secara simultan.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumus pengujiannya sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi  
 K = Jumlah Variabel Independen  
 n = Jumlah sampel  
 F = hasil perhitungan

$F_{hitung}$  ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom =  $n - k - 1$  dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha$   
 Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Uji  $F$  untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik  $F$ . Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

- Ho<sub>4</sub> : ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ ) Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap intellectual capital disclosure
- Ha<sub>4</sub> : ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ ) Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage terhadap intellectual capital disclosure

### 3.5.5.3 Koefisien Determinasi

Analisis determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2017:257) menyatakan bahwa, koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *intellectual capital disclosure* dinyatakan dalam persentase.